

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
*Consolidated Financial Statements
As of March, 31 2026 and December, 31 2025***

**Serta untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2026
dan 2025
*And For the three month Periods Ended March, 31 2026 and 2025***



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk.

Head Office : Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 Indonesia, Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040, Fax : (031) 3533055
Factory Office : Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia, Phone : (031) 8531531, 8536993, Fax : (031) 8532812, Email : marketing@indalcorp.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 2025
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS
MARCH 31, 2026 AND 2025
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- 1. Nama : ALIM MARKUS : Name
Alamat kantor : DESA SAWOTRATAP, GEDANGAN : Office address
SIDOARJO
Alamat domisili sesuai KTP : JL. EMBONG TANJUNG NO. 5 : Domicile as stated in ID card
SURABAYA
Nomor telepon : 031-3530333 : Phone number
Jabatan : Direktur Utama / President Director : Position
2. Nama : ALIM PRAKASA : Name
Alamat kantor : DESA SAWOTRATAP, GEDANGAN : Office address
SIDOARJO
Alamat domisili sesuai KTP : JL. WIJAYA KUSUMA NO.9 : Domicile as stated in ID card
SURABAYA
Nomor telepon : 031-3541040 : Phone number
Jabatan : Direktur / Director : Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Sidoarjo, 28 April 2026 / April 28, 2026

ALIM MARKUS
Direktur Utama / President Director
ALIM PRAKASA
Direktur / Director



MASPION GROUP

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	10-107

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h, 4,35,36,40	23,836,224,531	33,988,278,090	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h, 5,35,36,40	3,189,775,302	6,927,955,961	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h, 6,35,36,40	9,835,769,699	9,006,041,626	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2h,2i,2y,7,35,38,40	985,664,584	931,008,459	Related parties
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,35,36,40	141,015,658,709	136,876,608,725	Third parties, net
Piutang retensi, neto	2h,2j,8,35,40	64,260,313,242	67,198,245,297	Retentions receivable, net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,9,35,40	62,615,773,641	83,622,067,544	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2d,2h,2i,2y, 10,35,36,38,40	268,803,689	3,187,589,094	Related parties
Pihak ketiga, neto	2h,2i,10,35,40	72,448,259	148,516,282	Third parties, net
Persediaan, neto	2l,11	397,066,319,484	386,105,107,310	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,24a	5,967,132,041	5,982,930,746	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	2h,12,35	5,693,151,736	6,339,419,668	Advance payments, current portion
Biaya dibayar dimuka	2m,13	4,869,687,293	3,083,786,559	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2t,24b	38,299,060,722	39,233,083,814	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		757,975,782,932	782,630,639,174	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	2h,12,35	19,124,468,879	19,124,468,879	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,14	30,244,425,461	30,702,268,186	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,15	310,174,854,099	312,015,727,392	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,16a,38	1,797,970,367	2,005,428,485	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,24d	33,485,510,400	33,419,149,732	Deferred tax assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2t,24b	20,006,825,244	16,641,486,709	Taxes receivable, non-current portion
Aset tak berwujud	2p	122,314,070	122,314,070	Intangible assets
Uang jaminan	17	1,586,391,862	1,566,779,065	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		416,542,760,382	415,597,622,518	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1,174,518,543,314	1,198,228,261,692	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank	2d,2h,18,35,36,40,41	435,357,282,040	511,825,585,696	Bank loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	2h,2y,20,35,38,40	4,629,622,161	5,912,638,496	Related parties
Pihak ketiga	2d,2h,20,35,36,40	232,460,923,690	168,258,302,950	Third parties
Utang pajak	2t,24c	12,019,268,797	1,443,661,982	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,2y,21,35,38,40	57,114,694,337	65,946,606,625	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2h,2q,22,35,40	52,677,964,237	52,768,237,073	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	2h,19,35,40,41 2h,2u,2y,	209,161,608,811	218,600,260,711	Bank loans
Liabilitas sewa	16b,35,38,40,41	774,718,084	784,127,615	Lease liability
Utang lain-lain	2h,2y,			Other payables
Pihak berelasi	23,35,38,40	16,024,728,431	-	Related parties
Pihak ketiga	2h,23,35,40	-	27,068,699	Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,020,220,810,588	1,025,566,489,847	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities, net of current maturity portion
Pinjaman bank	2h,19,35,40,41 2h,2u,2y,	6,454,836,623	6,990,203,806	Bank loans
Liabilitas sewa	16b,35,38,40,41	1,074,051,490	1,253,414,999	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,34	76,342,699,965	74,450,753,304	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		83,871,588,078	82,694,372,109	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1,104,092,398,666	1,108,260,861,957	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2025 dan 2024				Share capital - nominal value Rp 125 of per share in 2025 and 2024
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2025 dan 2024.				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2025 and 2024.
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2025 dan 2024	25	79,200,000,000	79,200,000,000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	26	25,273,586,536	25,273,586,536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		262,549,383,242	262,753,227,213	Other equity components
Defisit		(296,596,825,130)	(277,259,414,013)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		70,426,144,648	89,967,399,736	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,43	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		70,426,144,648	89,967,399,736	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,174,518,543,314	1,198,228,261,692	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three month periods ended March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
PENJUALAN	2r,27	178,272,295,791	207,337,218,000	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,28,29	(160,294,389,618)	(189,088,347,835)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17,977,906,173	18,248,870,165	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,30	(3,015,842,037)	(4,970,244,474)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,30	(15,740,263,309)	(13,930,164,776)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(778,199,173)	(651,539,085)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,31,38	52,904,535	45,248,599	Interest income
Beban bunga	2r,2y,32,38	(18,400,816,416)	(19,608,189,692)	Interest expenses
Jasa manajemen	2r	(660,000,000)	(660,000,000)	Management fee
Beban lain-lain, neto	2r,2y,33,38	1,407,962,921	536,984,470	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(18,378,148,133)	(20,337,495,708)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak final	2t,24d	(1,025,623,652)	(1,543,211,293)	Final tax
Pajak kini	2t,24d	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2t,24d	66,360,668	6,256,437	Deferred tax
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(959,262,984)	(1,536,954,856)	INCOME TAX BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(19,337,411,117)	(21,874,450,564)	LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
RUGI PERIODE BERJALAN (pindahan)	(19,337,411,117)	(21,874,450,564)	LOSS FOR THE PERIOD (total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,34	-	-
Pajak tangguhan terkait	2t,24d	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	2n,15	-	-
Bagian penghasilan komprehensif lain, Entitas Asosiasi atas manfaat pasti, setelah pajak	2t	-	-
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya	-	-	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(203,843,971)	5,135,056,197	Foreign exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(203,843,971)	5,135,056,197	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)	(19,541,255,088)	(16,739,394,367)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(19,541,255,088)	(16,739,394,367)	(total b/f)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	37	(19,337,411,117)	(21,874,450,564)	Owners of the parent
JUMLAH		(19,337,411,117)	(21,874,450,564)	TOTAL
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(19,541,255,088)	(16,739,394,367)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non - controlling interest
JUMLAH		(19,541,255,088)	(16,739,394,367)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR:				LOSS PER SHARE:
RUGI PERIODE BERJALAN	37	(19,337,411,117)	(21,874,450,564)	LOSS FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633,600,000	633,600,000	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar	2v,37	(30.52)	(34.52)	Basic loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference on financial statement translations	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2025	25,26,37	79,200,000,000	25,273,586,536	58,625,067,186	196,524,782,193	(163,557,632,979)	196,065,802,936	January 1, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2025		-	-	7,603,377,834	-	(113,701,781,034)	(106,098,403,200)	Comprehensive income (loss) year 2025
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2025	25,26,37	79,200,000,000	25,273,586,536	66,228,445,020	196,524,782,193	(277,259,414,013)	89,967,399,736	December 31, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif periode 31 Maret 2026		-	-	(203,843,971)	-	(19,337,411,117)	(19,541,255,088)	Comprehensive income (loss) period March 31, 2026
Saldo per								Balance as of
31 Maret 2026	25,26,37	79,200,000,000	25,273,586,536	66,024,601,049	196,524,782,193	(296,596,825,130)	70,426,144,648	March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	208,948,075,466	257,084,940,510	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(185,472,042,968)	(237,900,232,339)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(35,979,862,241)	(31,066,192,020)	Cash payment to employees
Penerimaan pendapatan bunga	52,904,535	45,248,599	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(17,295,358,237)	(19,342,594,086)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	15,617,605,906	5,482,647,483	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(3,981,938,073)	(3,452,771,395)	Payment of income tax
Pembayaran jasa manajemen	(660,000,000)	(660,000,000)	Management fee payment
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(18,770,615,612)	(29,808,953,248)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3,738,180,659	5,791,715,064	Restricted bank accounts
Penempatan (pencairan) deposito berjangka	(829,728,073)	2,123,152,436	Placement (withdrawal) of time deposit
Hasil penjualan aset tetap	-	2,927,927,928	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	-	(83,968,129)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang dari pihak berelasi	2,918,785,405	(151,269,462)	Received (payment) of receivable from related parties
Arus kas neto digunakan untuk (digunakan untuk) aktivitas investasi	5,827,237,991	10,607,557,837	Net cash flows used for (used in) investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)

For the years ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman bank	79,666,229,206	159,721,049,746	Proceeds of bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(93,617,511,818)	(162,278,324,638)	Payment of bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi	16,024,728,431	27,164,414,047	Receipt (payment) of payable to related parties
Arus kas neto digunakan untuk (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,073,445,819	24,607,139,155	Net cash flows used for (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(10,869,931,802)	5,405,743,744	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33,988,278,090	16,843,699,661	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	717,878,243	949,930,616	Foreign exchange effect
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	23,836,224,531	23,199,374,021	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
2e, 4			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of the
consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 November 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 4 Juli 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" Entitas dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan

Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dilanjutkan dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2018. Anggaran Dasar Entitas di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium logam, tangki air/tandon air, perdagangan besar bahan konstruksi dan aktivitas wilayah kawasan berikat. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Amerika, Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.554 dan 1.547 orang pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on Deed No.62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by Deed No.2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No.1 dated January 2, 1974. The Articles of Association of the Entity been amended several times, most recently by Deed No.14 dated July 4, 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya regarding adjustments to the Company's Articles of Association to align the Entity's "Aims and Objectives and Business Activities" with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and Government Regulation No.24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services which was followed by a Joint Announcement

from the Ministry of Law, Human Rights and the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on October 11, 2018. The Articles of Association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 11, 2023

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminum metal manufacturing, water tanks/water reservoirs, wholesale trade in construction materials and activities in bonded area. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including America, Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,554 and 1,547 employees in March 31, 2026 and December 31, 2025 (unaudited).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas tidak memiliki Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama karena tidak terdapat kepemilikan saham Entitas dengan persentase lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Entity has no direct Parent Entity and a major Parent Entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on March 31, 2026 and December 31, 2025, consist of the following:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Welly Muliawan	Welly Muliawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner
<u>Dewan Direktur</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Alim Markus	Alim Markus	President Director
Direktur	Alim Mulia Sastra	Alim Mulia Sastra	Director
Direktur	Alim Prakasa	Alim Prakasa	Director
Direktur	Wibowo Suryadinata*	Wibowo Suryadinata*	Director
Direktur	Cahyadi Salim	Cahyadi Salim	Director
*) Telah meninggal dunia pada 3 Oktober 2025.		*) Has passed away on October 3, 2025.	
Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:		The Entity's Audit Committee at March 31, 2026 and December 31, 2025 consist of the following:	
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Supranoto Dipokusumo	Supranoto Dipokusumo	Chairman
Anggota	Lydia Ratna Dewi	Heri Kustiyono Rudiantoro	Member
Anggota	Debby Maria	Bambang Njotoprajitno	Member

Perincian gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Dewan Komisaris	29,334,900	28,443,900	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1,660,428,083	863,589,600	Board of Directors

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Entitas masing-masing sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of consolidated statements of financial position date were as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership 31 Maret 2026 / March 31, 2026 and 31 Des 2025 / Dec 31, 2025 %	Tahun operasional/ komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2025/ Total assets as of December 31, 2025
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>					
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ Investment	99,99	1997	662,774,930,686
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ General Trading	99,99	1999	2,390,000
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>					
PT Indalex dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ Construction Services	92,72	1993	318,611,439,302
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur cat/ Manufacturing of paint	99,99	1999	37,200,991,976
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion/ Manufacturing of aluminium extrusion	99,99	1998	316,876,249,206

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 25 November 2024, PT Indalex, Entitas Anak, menjual 1 lembar saham kepemilikannya di PT Indal Investindo, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo sebesar Rp1.000. Tidak terdapat laba / rugi yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 19 Desember 2024, PT Indal Investindo, Entitas Anak, telah mengesahkan pengalihan saham milik PT Indalex, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 16 Januari 2025.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No.25 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat oleh Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notaris di Surabaya, PT Indal Investindo, Entitas Anak, mengambil alih seluruh saham baru yang dikeluarkan oleh PT Indalex (d.h. Entitas Anak), sebanyak 102.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan total setoran modal sebesar Rp102.000.000.000. Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 92,72% atas PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dan sejak 31 Desember 2024, laporan keuangan PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Dengan adanya setoran modal dari PT Indal Investindo ke PT Indalex, maka kepemilikan Entitas di PT Indalex yang semula 99,99% terdilusi menjadi 7,27%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on the Buy and Sale of Share Letter dated November 25, 2024, PT Indalex, Subsidiary, sold 1 share of its stock ownership in PT Indal Investindo, Subsidiary, to PT Maspion Investindo amounted to Rp1,000. There are no gain / loss recognized in this transaction. This transaction has no significant effect on the consolidated financial statements of the Entity.

Based on Deed No.20 dated December 19, 2024, PT Indal Investindo, Subsidiary, has ratified the transfer of shares owned by PT Indalex, Subsidiary, to PT Maspion Investindo. This Deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 16, 2025.

Based on the Deed of Acquisition No.25 dated December 31, 2024 by Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notary in Surabaya, PT Indal Investindo, Subsidiary, acquired all new shares issued by PT Indalex (formerly Subsidiary), with total of 102,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share and total capital contribution amounted to Rp102,000,000,000. The ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, becomes 92.72% of PT Indalex (formerly Subsidiary) and since December 31, 2024, the financial statements of PT Indalex (formerly Subsidiary) are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.

With the capital contribution from PT Indal Investindo to PT Indalex, the Entity's ownership in PT Indalex, which was originally 99.99%, was diluted to 7.27%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 28, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan

No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK")**

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan
berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada
tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah
diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun
buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026
adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" -
Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran
Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan
atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan;
Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan
Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai
Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" -
Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran
Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran
Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan
Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan
Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" - Metode
Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan
dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum
diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup
sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari
penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan
keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan
keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), catatan 1b.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK")**

The new standard and amendments issued effective for the
financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in
Foreign Exchange Rate" related to The Lack of
Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued
but only effective for financial years beginning on or after
January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107 "Financial Instrument" -
Classification and Measurement of Financial
Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition
Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and
Disclosure of Deferred Difference between Fair Value
and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109 "Financial Instrument" -
Classification and Measurement of Financial
Instruments Disclosure; Classification and
Measurement of Financial Instruments - Derecognition
of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial
Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" -
Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is
effective beginning January 1, 2027 and has not been
early adopted by the Group:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial
Statements".

As at the date of these consolidated financial statements,
the Group is evaluating the potential impact of the above
standards, to the Group's consolidation financial
statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial
statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group),
note 1b.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah suatu Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an Entity over which the Entity has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar Entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group are maintained its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2024 / Dec 31, 2025 (Audited)	
Great Britain Poundsterling	22,508	22,666	Great Britain Poundsterling
Euro	19,538	19,753	Euro
Dolar Amerika Serikat	16,993	16,782	United States Dollar
Dolar Singapura	13,182	13,069	Singapore Dollar
Dolar Australia	11,642	11,255	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	4,216	4,144	Malaysian Ringgit
Yuan China	2,459	2,401	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	2,169	2,157	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	532	529	Taiwan Dollar
Baht Thailand	517	533	Thailand Baht
Ruppee India	183	189	Indian Rupee
Yen Jepang	106	108	Japanese Yen

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables and advance payments in the consolidated statements of financial position.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Entity used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investments. The Entity assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investment is considered not significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109
diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar
melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan
mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang
diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh
liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai
wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk
biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara
langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025,
liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank,
pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, beban
yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-
lain dan uang muka pelanggan yang dikategorikan
sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan
diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika
jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas
jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang
dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang
diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang
dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya
perolehan diamortisasi dengan menggunakan
metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi
pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya
serta melalui proses amortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. *Financial instruments (continued)*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are
classified as follows:*

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost;*
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through
profit or loss.*

*The Group determines the classification of its financial
liabilities at initial recognition.*

*The Group has financial liabilities classified into the
financial liabilities measured at amortized cost. All
financial liabilities are recognized initially at fair value
and, in the case of borrowings and loans, inclusive of
directly attributable transaction costs and subsequently
measured at amortized cost.*

*As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the
Group's financial liabilities included bank loans, long-
term bank loan, accounts payable, accrued expenses,
lease liabilities, other payables and advances from
customers which are classified as financial liabilities at
amortized cost. Financial liabilities are classified as
non current liabilities when the remaining maturity is
more than 12 months, and as current liabilities when
the remaining maturity is less than 12 months.*

Subsequent measurement

*After initial recognition, interest-bearing financial
liabilities at amortized cost are subsequently measured
at amortized cost using the effective interest rate
method.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when
the liabilities are derecognized as well as through the
amortization process.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. *Financial instruments* (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. *Accounts receivable and other receivables*

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. *Retentions receivable*

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. *Gross amount due to customers*

Gross amount due to customers are the Group's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja (lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Gross amount due to customers (continued)

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of gross amount due to customers.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Bangunan
Mesin dan peralatan
Kendaraan
Inventaris kantor
Matrys

Tahun/ Years

20
5-15
5
5-10
1

Fixes assets classification

Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Office equipments
Matrys

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the consolidated income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan

PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi berupa bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pelanggan

Uang muka penjualan merupakan uang titipan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property in the form of building is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance from customers

Sales advance represents deposits received from the customers.

Project advance represents advances receipt of construction work from the customers.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan konstruksi

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Construction revenue

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Estimated liabilities for employees benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits under the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**s. Estimated liabilities for employees benefits
(continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing Entitas tersebut.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Income tax (continued)

For each of the consolidated Entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts of each Entity.

Final Income Tax

Income tax of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Sewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Leases (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

v. Basic loss per share

Loss per share are computed by dividing loss for the period attributable to the equity holders of the Parent Entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 38).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

y. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements (see note 38).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan penghitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan

PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 lebih rinci diungkapkan pada catatan 34.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 lebih rinci diungkapkan pada catatan 14 dan 15.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 34.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's investment property and fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 14 and 15.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset hak guna

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewanya, yaitu tiga tahun. Perubahan nilai sewa atau masa sewa memengaruhi nilai sisa aset hak guna, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset hak guna Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 lebih rinci diungkapkan pada catatan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha,
piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja
dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, tarif bea masuk *anti-dumping* dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line method over its lease term, which is three years. Changes in lease value or lease term affect the residual value of right of use assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The net carrying amount of the Group's right of use assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 16.

Provision for declining in value of accounts receivable,
retentions receivable, gross amount due to customers
and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global anti-dumping import duty rates) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha,
piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja
dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 8, 9 dan 10.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable,
retentions receivable, gross amount due to customers
and other receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 7, 8, 9 and 10.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Group's inventory after provision for declining in value as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in note 11.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2026	2025	
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 / Dec 31, 2025 (Audited)	
Kas	4,479,187,558	1,754,787,013	Cash
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	239,826,087	2,724,921,654	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2,377,083,884	821,655,036	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	734,187,930	753,213,712	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	740,307,582	536,898,487	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		501,012,109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	356,639,266	142,310,728	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	59,603,222	78,961,500	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,514,595	54,114,760	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48,808,410	45,946,917	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	41,833,044	26,628,877	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5,859,054	5,999,054	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,925,756,832	13,767,526,537	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5,445,027,736	4,242,103,950	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,881,336,663	1,593,124,826	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172,678,618	285,219,320	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	593,296,151	255,479,266	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	190,533,503	188,048,855	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia		-	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	860,444,656	3,195,842,207	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506,191,962	2,833,340,775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	126,525,425	180,573,884	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	582,353	568,623	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	23,836,224,531	33,988,278,090	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no cash and cash equivalents placed in related party.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga setara kas per tahun:

	31 Maret 2026 /	31 Des 2025 /	
	-	2,025	
		(Audited)	
Saldo bank			Cash in banks
Rupiah	0,15%-1,75%	0,15%-1,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Yuan China	0,05%-0,10%	0,05%-0,10%	United States Dollar, Euro Australian Dollar and Chinese Yuan

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Maret 2026 /	31 Des 2025 /	
	-	2,025	
		(Audited)	
Rekening giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2,537,321,250	4,113,888,057	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,476,810,848	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	652,454,052	1,337,257,056	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	3,189,775,302	6,927,955,961	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (catatan 18).

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia (catatan 18).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates of cash equivalents per annum:

	31 Des 2025 /	
	2,025	
	(Audited)	
Cash in banks		
Rupiah	0,15%-1,75%	
United States Dollar, Euro Australian Dollar and Chinese Yuan	0,05%-0,10%	

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Restricted bank accounts consist of:

	31 Des 2025 /	
	2,025	
	(Audited)	
Current account		
Rupiah		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4,113,888,057	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,476,810,848	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
United States Dollar		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,337,257,056	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	6,927,955,961	

Restricted current accounts were pledged as security for *Letter of Credit* (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities less than one year (note 18).

Restricted bank accounts in Rupiah were collateral of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), for bank guarantee from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia (note 18).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
 and for the three month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Deposito berjangka Rupiah			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	4,347,387,382	2,417,305,246	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia	5,488,382,317	6,588,736,380	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Jumlah	9,835,769,699	9,006,041,626	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Deposito berjangka Rupiah	3.00%	3.00%	<i>Time deposits Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.00%	2.00%	<i>United States Dollar</i>

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia (catatan 18).

Interest rates of time deposits per annum:

Time deposits balance in Rupiah and United States Dollar were the Entity's security for Letter of Credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia (note 18).

7. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Maspion	974,628,178	928,801,084	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Steel Pipe	-	-	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	11,036,406	2,207,375	<i>Others (below Rp10 million each)</i>
Sub jumlah	985,664,584	931,008,459	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	92,666,045,927	93,766,160,670	<i>Export</i>
Lokal	74,214,018,436	68,974,853,709	<i>Local</i>
Sub jumlah	166,880,064,363	162,741,014,379	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,864,405,654)	(25,864,405,654)	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah, neto	141,015,658,709	136,876,608,725	<i>Sub total, net</i>
Jumlah, neto	142,001,323,293	137,807,617,184	Total, net

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Short-term investments consist of:

Interest rates of time deposits per annum:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable balance consist of:

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
 and for the three month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Belum jatuh tempo	99,664,613,140	32,543,603,235	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	14,593,365,791	44,362,654,604	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	11,924,806,625	28,303,494,282	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	40,697,278,807	58,462,270,717	<i>> 60 days</i>
Sub jumlah	166,880,064,363	163,672,022,838	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,864,405,654)	(25,864,405,654)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	141,015,658,709	137,807,617,184	Total

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam
mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable included in foreign
currencies, with details as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Rupiah	106,041,143,726	71,356,797,924	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	60,291,492,645	84,277,002,158	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	547,427,992	8,038,222,756	<i>Australian Dollar</i>
Sub jumlah	166,880,064,363	163,672,022,838	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25,864,405,654)	(25,864,405,654)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	141,015,658,709	137,807,617,184	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of
accounts receivable were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal	25,864,405,654	16,608,833,056	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	-	14,996,149,448	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	-	(1,238,326,850)	<i>Recovery (note 33)</i>
Penghapusan	-	(4,502,250,000)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	25,864,405,654	25,864,405,654	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 18).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the Entity's accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 18).

8. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Pihak ketiga	78,363,336,171	81,301,268,226	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,103,022,929)	(14,103,022,929)	Provision for declining in value
Jumlah	64,260,313,242	67,198,245,297	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Retentions receivable consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal	14,103,022,929	6,247,131,463	Beginning balance
Penambahan (catatan 33)	-	9,060,783,139	Additions (note 33)
Pemulihan (catatan 33)	-	(1,075,605,672)	Recovery (note 33)
Penghapusan	-	(129,286,001)	Write-off
Saldo akhir	14,103,022,929	14,103,022,929	Ending balance

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang retensi merupakan pendapatan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Movement of provision for declining in value of retentions receivable were as follows:

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

8. RETENTIONS RECEIVABLE (continued)

Management believes that the provision for declining in value of retentions receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible retentions receivable accounts.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Pihak ketiga	74,402,584,469	95,408,878,372	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,786,810,828)	(11,786,810,828)	Provision for declining in value
Jumlah	62,615,773,641	83,622,067,544	Total

9. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Gross amount due to customers consist of:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal	11,786,810,828	2,879,548,459	Beginning balance
Penambahan (catatan 33)	-	10,251,799,970	Additions (note 33)
Pemulihan (catatan 33)	-	(1,344,537,601)	Recovery (note 33)
Saldo akhir	11,786,810,828	11,786,810,828	Ending balance

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which resulting from construction contract services which are still in

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
 and for the three month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain	572,448,259	648,516,282	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500,000,000)	(500,000,000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	72,448,259	148,516,282	Sub total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	-	2,950,181,059	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	268,803,689	237,408,035	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Sub jumlah pihak berelasi	268,803,689	3,187,589,094	Sub total related parties
Jumlah	341,251,948	3,336,105,376	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables included in foreign currencies, with details as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Rupiah	72,448,259	3,098,697,341	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	268,803,689	237,408,035	United States Dollar
Jumlah	341,251,948	3,336,105,376	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal	500,000,000	500,000,000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	500,000,000	500,000,000	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 9,50% dan 9,50% per tahun untuk saldo Rupiah, 6,5% dan 6,50% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

The other receivables to related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates on March 31, 2026 and December 31, 2025 were 9.50% and 9.50% per annum for balance in Rupiah, 6.50% and 6.50% per annum for balance in USD, respectively. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Group's management believes that all such other receivables were collectible.

11. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Bahan baku	159,938,429,240	147,248,601,627	Raw materials
Barang dalam proses	146,057,448,326	138,197,678,319	Work in process
Bahan pembantu	48,680,498,008	47,127,768,249	Indirect materials
Barang jadi	48,153,379,694	45,188,536,774	Finished goods
Bahan baku dalam perjalanan	9,953,838,469	24,940,227,603	Raw materials in transit
Suku cadang	3,438,610,038	2,558,179,029	Sparepart
Sub jumlah	416,222,203,775	405,260,991,601	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(19,155,884,291)	(19,155,884,291)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	397,066,319,484	386,105,107,310	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal	19,155,884,291	13,673,356,385	Beginning balance
Penambahan (catatan 33)	-	9,933,605,978	Additions (note 33)
Pemulihan (catatan 33)	-	(4,492,462,186)	Recovery (note 33)
Penghapusan	-	-	Write-off
Selisih penjabaran	-	41,384,114	Translations difference
Saldo akhir	19,155,884,291	19,155,884,291	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan kepada leader asuransi PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 13.899.276 atau ekuivalen Rp236.190.397.068 dan USD13.899.276 atau ekuivalen Rp 233.257.649.832. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Entitas masing-masing sebesar Rp3.384.352.357.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 19).

12. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Bahan	5,693,151,736	6,339,419,668	<i>Material</i>
Sub jumlah, lancar	5,693,151,736	6,339,419,668	<i>Sub total, current</i>
Aset tetap	19,124,468,879	19,124,468,879	<i>Fixed assets</i>
Sub jumlah, tidak lancar	19,124,468,879	19,124,468,879	<i>Sub total, non current</i>
Jumlah	24,817,620,615	25,463,888,547	Total

11. INVENTORIES (continued)

On March 31, 2026 dan December 31, 2025, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD13,899,276 or equivalent with Rp236,190,397,068 and USD12,769,665 or equivalent with Rp233,257,649,832. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

At March 31, 2026 dan December 31, 2025, there were provision for declining in value of inventories of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp9,970,245,401 each.

At March 31, 2026 dan December 31, 2025, the Entity's provision for declining in value of inventories amounted to Rp3,384,352,357 each.

At March 31, 2026 dan December 31, 2025, there were provision for declining in value of inventories of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp4,416,586,931 each.

At March 31, 2026 dan December 31, 2025, there were provision for declining in value of inventories of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp1,384,699,602 each.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventories in the

On March 31, 2026 and December 31, 2025, the Entity's inventories used as bank loan's collateral to PT Bank MNC Internasional Tbk (notes 19).

12. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

Saldo biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Biaya pekerjaan			<i>Prepaid</i>
dibayar dimuka	1,365,495,891	1,365,495,891	<i>project expense</i>
Provisi utang bank	1,048,436,965	1,048,436,965	<i>Bank loan provision</i>
Asuransi	286,687,084	286,687,084	<i>Insurance</i>
Lain-lain	383,166,618	383,166,618	<i>Others</i>
Jumlah	3,083,786,558	3,083,786,558	Total

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), and cannot be calculated with income because the related project does not have a physical project progress report yet as of the date of the consolidated statements of financial position.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended March 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2026/ <i>Beginning balance Jan 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Maret 2026/ <i>Ending balance March 31, 2026</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	40,127,418,093	-	-	40,127,418,093	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	40,127,418,093	-	-	40,127,418,093	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	9,425,149,907	457,842,725	-	9,882,992,632	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	9,425,149,907	457,842,725	-	9,882,992,632	<i>Sub total</i>
Nilai buku	30,702,268,186			30,244,425,461	Book value

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2025/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2025</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	37,182,568,093	7,000,000,000	4,055,150,000	40,127,418,093	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	37,182,568,093	7,000,000,000	4,055,150,000	40,127,418,093	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	8,320,326,715	1,831,370,900	726,547,708	9,425,149,907	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	8,320,326,715	1,831,370,900	726,547,708	9,425,149,907	<i>Sub total</i>
Nilai buku	28,862,241,378			30,702,268,186	<i>Book value</i>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catatan 30).

Investment property above belong to PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (note 30).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 40.127.418.093.

Fair value of investment property above on March 31, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp40,127,418,093 each.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

Penjualan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of investment property for the years ended March 31, 2026 dan December 31, 2025, with detail as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Harga jual	-	2,927,927,928	<i>Sales price</i>
Nilai buku pelepasan	-	3,328,602,292	<i>Net book value of disposals</i>
Rugi penjualan properti investasi (catatan 33)	-	(400,674,364)	<i>Loss on sales of investment property (note 33)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 adalah:

15. FIXED ASSETS

Balance and movement of fixed assets for the year ended March 31, 2026 were:

	Saldo awal 1 Jan 2026/ <i>Beginning balance Jan 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2026/ <i>Ending balance March 31, 2026</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	248,779,864,956	-	-	-	1,104,341,659	249,884,206,615	<i>Lands</i>
Bangunan	98,716,101,440	-	-	-	543,440,591	99,259,542,031	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	629,527,276,139	-	-	-	7,485,858,830	637,013,134,969	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27,017,437,176	-	-	-	-	27,292,881,892	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	30,130,284,675	-	-	-	-	30,130,284,675	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,622,169,873	-	-	-	-	8,697,119,849	<i>Matrys</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Mesin dan peralatan	14,577,751,428	-	-	-	-	14,761,037,422	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	1,057,370,885,686	-	-	-	9,133,641,080	1,067,038,207,453	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2026 adalah: (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Balance and movement of fixed assets for the year ended March 31, 2025 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2026/ <i>Beginning balance Jan 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2026/ <i>Ending balance March 31, 2026</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1,057,370,885,686	-	-	-	9,133,641,080	1,067,038,207,453	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	77,991,215,853	463,935,298		-	1,384,647,698	79,839,798,849	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	578,349,871,981	2,814,111,929		-	6,174,596,588	587,338,580,498	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26,366,967,002	60,884,260		-	-	26,427,851,262	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	29,272,769,556	542,781,839	-	-	-	29,815,551,395	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,250,275,738	67,332,616	-	-	-	8,317,608,354	<i>Matrys</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	720,231,100,131	3,949,045,942	-	-	7,559,244,286	731,739,390,358	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2025 adalah: (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Balance and movement of fixed assets for the year ended March 31, 2025 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2026/ <i>Beginning balance Jan 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Maret 2026/ <i>Ending balance March 31, 2026</i>	
Sub jumlah (pindahan)	720,231,100,131	3,949,045,942	-	-	7,559,244,286	731,739,390,358	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							<i>Accumulated impairment losses:</i>
Mesin dan peralatan	25,123,962,996	-	-	-	-	25,123,962,996	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	25,123,962,996	-	-	-	-	25,123,962,996	<i>Sub total</i>
Nilai buku	312,015,822,559					310,174,854,099	<i>Book value</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance Dec 31, 2025</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	245,534,872,996	-	-	-	3,244,991,960	248,779,864,956	<i>Lands</i>
Bangunan	97,118,910,452	95,167	-	-	1,597,095,820	98,716,101,440	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	644,785,141,714	1,441,179,483	(30,042,229,190)	-	13,343,184,132	629,527,276,139	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27,992,530,718	190,000,000	(1,178,874,052)	-	13,780,510	27,017,437,176	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	29,376,393,855	46,313,960	-	-	707,576,860	30,130,284,675	<i>Office equipments</i>
Matrys	8,385,006,061	237,163,812	-	-	-	8,622,169,873	<i>Matrys</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Mesin dan peralatan	14,039,185,948	-	-	-	538,565,480	14,577,751,428	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	1,067,232,041,744	1,914,752,422	(31,221,103,242)	-	19,445,194,762	1,057,370,885,686	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Acquisition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1,067,232,041,744	1,914,752,422	(31,221,103,242)	-	19,445,194,762	1,057,370,885,686	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	73,491,964,362	3,131,796,794	-	-	1,367,454,697	77,991,215,853	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	585,734,722,932	10,385,048,824	(29,956,722,788)	-	12,186,823,013	578,349,871,981	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27,131,850,647	207,583,051	(1,178,874,053)	-	206,407,357	26,366,967,002	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	28,236,496,000	431,404,822	-	-	604,868,734	29,272,769,556	<i>Office equipments</i>
Matrys	7,869,392,556	380,883,182	-	-	-	8,250,275,738	<i>Matrys</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	722,464,426,497	14,536,716,673	(31,135,596,841)	-	14,365,553,801	720,231,100,130	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal

15. FIXED ASSETS (continued)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance Dec 31, 2025</i>	
Sub jumlah (pindahan)	722,464,426,497	14,536,716,673	(31,135,596,841)	-	14,365,553,801	720,231,100,130	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							<i>Accumulated impairment losses:</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	24,195,768,506	-	-	-	928,194,490	25,123,962,996	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	24,195,768,506	-	-	-	928,194,490	25,123,962,996	<i>Sub total</i>
Nilai buku	320,571,846,741					312,015,822,559	<i>Book value</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2023 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dengan tanggal penilaian 14 Juli 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 tanggal 21 November 2023 dengan tanggal penilaian 16 November 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan POJK No.28/POJK.04/2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

15. FIXED ASSETS (continued)

The fair value valuation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2023 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 dated August 14, 2023 with appraisal date July 14, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 dated November 21, 2023 with appraisal date November 16, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.
- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2025 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2025, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulation of POJK No.28/POJK.04/2021 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2026 dan December 31, 2025, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Tanah	42,884,035,530	42,884,035,530	Lands

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of fixed assets for the years ended March 31, 2026 dan December 31, 2025, with detail as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Harga jual	-	1,235,630,773	Sales price
Nilai buku pelepasan	-	85.506,401	Net book value of disposals
Laba penjualan aset tetap (catatan 33)	-	1,150,124,372	Gain on sales of fixed assets (note 33)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Beban pabrikasi (catatan 29)	3,406,264,103	14,374,444,778	Manufacturing expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	542,781,839	162,271,895	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	3,949,045,942	14,536,716,673	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), owns several plott of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 34.334.900 atau ekuivalen Rp583.452.955.700 dan Rp 576.208.291.800. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Reiwa Auto, yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing masing sebesar Rp25.123.963.007.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

On March 31, 2026 dan December 31, 2025, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD34,334,900 or equivalent to Rp583,452,955,700 Rp576,208,291,800. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting date.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machineries that are no longer used and record an impairment in machine values of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to Rp25,123,963,007 each.

Based on management assessment, the fair value as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 were as

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Tanah	252,383,048,681	248,779,864,956	Lands
Bangunan	19,031,348,318	20,724,790,419	Buildings
Mesin dan peralatan	49,177,808,926	51,177,404,157	Machineries and equipments
Kendaraan	821,779,099	650,470,174	Vehicles
Inventaris kantor	298,996,616	857,515,119	Office equipments
Jumlah	321,712,981,640	322,190,044,825	Total

Pada 31 Maret 2026 dan 31 desember 2025, aset tetap tanah dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (catatan 18).

Pada 31 Maret 2026 dan 31 desember 2025, aset tetap tanah PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 18).

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tanah PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 18 dan 19).

On March 31, 2026 and December 31, 2025, lands and machineries fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (notes 18).

On March 31, 2026 and December 31, 2025, lands fixed asset of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 18).

On March 31, 2026 and December 31, 2025, lands fixed asset of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), used as bank loan's collateral to PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (notes 18

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp656.461.684.398.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2026 dan December 31, 2025, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp656,461,684,398 each.

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2026/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2026</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Maret 2026/ <i>Ending balance</i> <i>March 31, 2026</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	2,282,039,311	-	-	2,282,039,311	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	2,282,039,311	-	-	2,282,039,311	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	276,610,826	208,014,999	-	484,625,825	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	276,610,826	208,014,999	-	484,625,825	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2,005,428,485			1,797,413,486	<i>Book value</i>

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Right of use assets

Balance and movement of right of use assets for the year ended March 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2025</i>	
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	4,165,868,769	2,282,039,311	4,165,868,769	2,282,039,311	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4,165,868,769	2,282,039,311	4,165,868,769	2,282,039,311	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	1,319,191,775	832,059,995	1,874,640,944	276,610,826	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	1,319,191,775	832,059,995	1,874,640,944	276,610,826	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2,846,676,994			2,005,428,485	<i>Book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	208,014,999	832,059,995	General and administrative expense (note 30)
Jumlah	208,014,998	832,059,995	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

**16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
(continued)**

b. Lease liability

Balance and movement of lease liability for the year ended March 31, 2026 dan December 31, 2025 were:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Maspion			PT Maspion
Saldo awal	2,037,542,614	3,063,324,754	Beginning balance
Dampak perhitungan ulang PSAK 116, aset hak guna dan liabilitas sewa	-	(9,188,514)	Impact of recalculation of PSAK 116, right of use assets and lease liability
Beban bunga (catatan 32)	-	9,035,174	Interest expense (note 32)
Pembayaran	(188,773,040)	(1,025,628,800)	Payment
Jumlah	1,848,769,574	2,037,542,614	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	774,718,084	784,127,615	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,074,051,490	1,253,414,999	Long term, net of current maturity portion
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:			Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 were as follows:
	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Kurang dari 1 tahun	952,588,800	952,588,800	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,349,500,800	1,349,500,800	More than 1 year and less than 5 years
Jumlah	2,302,089,600	2,302,089,600	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	264,546,986	264,546,986	Future financing portion
Nilai kini liabilitas sewa	2,037,542,614	2,037,542,614	Present value of lease liabilities

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
 and for the three month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

17. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan bank garansi dengan total Rp 1.586.391.862 dan

18. PINJAMAN BANK

Saldo pinjaman bank terdiri dari:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
<u>Fasilitas <i>Overdraft</i></u>			<u><i>Overdraft Facility</i></u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99,829,087,875	99,664,202,875	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	29,468,071,090	29,187,590,040	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	129,297,158,965	128,851,792,915	Sub total
<u>Fasilitas <i>Letter of Credit</i></u>			<u><i>Letter of Credit Facility</i></u>
PT Bank ICBC Indonesia	28,920,977,547	76,728,997,453	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44,873,366,223	56,136,663,578	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	16,960,936,402	24,051,722,396	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	90,755,280,172	156,917,383,427	Sub total
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u><i>Fixed Loan</i></u>
PT Bank ICBC Indonesia	75,500,000,000	75,500,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	66,000,000,000	68,000,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	31,181,526,259	37,316,925,096	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	28,000,000,000	32,500,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14,623,316,645	12,739,484,258	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub jumlah	215,304,842,904	226,056,409,354	Sub total
Jumlah pinjaman bank	435,357,282,040	511,825,585,696	Total bank loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.006/PP/EB/0126 tanggal 20 Januari 2026, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD5.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No.010/PP/EB/0125 dated January 20, 2025, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD5,000,000.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD1.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000. (lanjutan)
- Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of Credit* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,50% - 6,25% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,75% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dalam Rupiah.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2026.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp 44.873.366.223 dan 31 Desember 2025 sebesar USD1.882.010 atau ekuivalen Rp31.583.894.841 dan Rp24.552.768.737.

- b. Fasilitas *Foreign Exchange - Pre Settlement Exposure* (PSE) sebesar USD1.000.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada

PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD1,000,000.
 - *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD1,000,000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000. (continued)
- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit* with a limit of USD1,000,000.
 - *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade Facility* with total maximum of facilities amounted to USD5,000,000.

Interest rate for L/C facility on March 31, 2026 and December 31, 2025 each 5.50% - 6.25% per annum for opened L/C in USD each 9.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2026.

L/C loan balance on March 31, 2026 amounted to Rp44,873,366,223 and on December 31, 2025 amounted to USD1,882,010 or equivalent to Rp31,583,894,841 and Rp24,552,768,737.

- b. *Foreign Exchange - Pre Settlement Exposure* (PSE) facility with a limit of USD1,000,000.

This facility credit secured by *cash guarantee* amounted to 10% *cash margin* of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan No.051/CMD-SBY/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD10.009.000.
- Fasilitas SKBDN, *Sight/Usance L/C* dengan limit USD10.009.000.
 - Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan limit USD10.009.000.
 - Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit USD10.009.000.

Fasilitas UPAS 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR + 200bps dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C tanggal 31 Maret 2026 sebesar USD1.701.935 ekuivalen Rp 28.920.977.547 dan pada 31 Desember 2025 sebesar USD3.774.657 atau ekuivalen Rp63.346.293.942 dan Rp13.382.703.511.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD5.000.000
- Fasilitas pinjaman tetap 2025 dan 2024 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% per tahun.
- Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp75.500.000.000.
- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD5.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with Addendum No.051/CMD-SBY/X/2025 dated October 27, 2025, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD10,009,000.
- SKBDN, *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD10,009,000.
 - UPAS (*Usance Payable at Sight*) facility with a limit of USD10,009,000.
 - TR (*Trust Receipt*) facility with a limit of USD10,009,000.

Interest rate for UPAS facility in 2025 and 2024 were at SOFR + 200bps and Libor+3,5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in Rupiah, respectively.

Interest rate for *Trust Receipt* facility in 2025 and 2024 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps per annum for opened *Trust Receipt* in USD, also 10.75% per annum for opened *Trust Receipt* in Rupiah, respectively.

L/C loan balance on March 31, 2026 amounted to USD 1,701,935 equivalent to Rp 28,920,977,547 and on December 31, 2025 amounted to USD3,774,657 or equivalent to Rp63,346,293,942 and Rp13,382,703,511.

- Fixed loan facility with a limit of USD5,000,000.
- Interest rate for fixed loan facility in 2025 and 2024 in Rupiah were at 10.75% per annum.
- Fixed loan balance as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to Rp75,500,000,000, respectively.
- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD5,000,000.
 - Bank guarantee facility with a limit of USD5,000,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

**a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
USD10.009.000. (lanjutan)**

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh
PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal
Investindo (Entitas Anak), sebagai co-debitur.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit
dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah
fasilitas gabungan yang digunakan maksimum
USD10.009.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku
sejak 28 Oktober 2025 sampai 28 Oktober 2026.

**b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin
dengan:**

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No.6,
9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas
nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion
Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak
tanggungsenilai Rp65.000.000.000.
- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks
Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur
dengan nilai jaminan sebesar Rp108.000.000.000.
- Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan
sejumlah USD5.000.000.
- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan
L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi,
kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang
dengan Surat Penawaran Putusan Kredit
No.B.169/RO.12-SUB/COD/08/2025 tanggal 15
Agustus 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai
berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit
Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tahun
2025 dan 2024 dikenakan bunga masing-masing 11%

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

**a. *Omnibus Trade* facility with a limit of
USD10,009,000. (continued)**

*This bank guarantee facility can be used by
PT Indalex, owned by PT Indal
Investindo (Subsidiary), as co-debitor.*

*Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus
Trade* facility with total maximum of facilities
amounted to USD10,009,000.*

*Term of this loan for the above facilities were
effective since October 28, 2025 until October 28,
2026.*

**b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were
secured by:**

- *Land and buildings (factory) with certificate
SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m²
on behalf of the Entity, located in Maspion Unit
1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with
mortgage right amounted to Rp65,000,000,000.*
- *Fiducia transfer ownership over machine,
located in the Maspion Unit 1, Gedangan,
Sidoarjo, East Java, with a secured amount of
Rp108,000,000,000.*
- *Fiducia transfer ownership on accounts
receivable with a secured amount of*
- *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS,
TR, OCF and bank guarantee issuance, except
for fixed loan facility.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

*Based on credit agreement which been extended with
Credit Decision Offering Letter No.B.169/RO.12-
SUB/COD/08/2025 dated August 15, 2025, the Entity
obtained credit facilities from PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk, such as:*

- *Overdraft loan facility with the limit of
Rp100,000,000,000. Interest rate for this
facility in 2025 and 2024 were at 11% per annum,*

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

(lanjutan)

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp99.829.087.875 dan

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp22.500.000.000.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp12.739.484.258 dan

- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp35.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2025 sampai 28 Juni 2026.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp255.089.750.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.695, luas tanah 203.670 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp246.610.000.000 yang berlokasi di Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line / trade line / commercial line*.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

(continued)

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to Rp99,829,087,875 and

- *Forex line facility with a limit of USD1,000,000.*
- *Commercial line facility with a limit of USD500,000.*
- *Trade line facility with a limit of USD500,000.*
- *Working capital import credit facility with a limit of*
- *Import line facility with a limit of*
Rp22,500,000,000.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to

- *Bank guarante / SKBDN facility with a limit of*
Rp35,000,000,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2025 until June 28, 2026.

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp255,089,750,000.*
- *Land and buildings with certificate SHGB No.695 with a total area of 203,670 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp246,610,000,000 located in Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East*
- *Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of forex line / trade line / commercial line.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang
dengan No.CTBCI SBY-611/XI-2025 tanggal

20 November 2025, Entitas memperoleh
fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit
Rp58.000.000.000.

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit
Rp33.000.000.000.

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan limit
Rp25.000.000.000.

- Fasilitas *Sight Letter of Credit* dengan limit
Rp58.000.000.000.

- Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit
Rp58.000.000.000.

- Fasilitas bank garansi dengan limit
Rp58.000.000.000.

b. Fasilitas *Demand Loan II* dengan limit
Rp12.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2025 dan 2024 dikenakan
tingkat bunga 8,75% - 10,75% dan 10,25% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Maret 2026 dan
31 Desember 2025 masing-masing sebesar
Rp66.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat
digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion
Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari
Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas
gabungan yang digunakan maksimum
Rp70.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak
12 November 2025 sampai 12 November 2026.

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin
dengan tanah dan bangunan yang terletak di Komplek
Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya
dengan SHGB No.62 atas nama PT Ishizuka Maspion
Indonesia senilai Rp150.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.41 tanggal
25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat
Perubahan Perjanjian Pinjaman No.35/ILS-
SBY/PK/VII/2025 tanggal 24 Juli 2025, Entitas
memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP
Tbk, sebagai berikut:

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with
No.CTBCI SBY-611/XI-2025 dated

November 20, 2025, the Entity obtained credit
facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of
Rp58,000,000,000.

- *Demand Loan* facility with a limit of
Rp33,000,000,000.

- *Short Term Loan* facility with a limit of
Rp25,000,000,000.

- *Sight Letter of Credit* facility with a limit of
Rp58,000,000,000.

- *Trust Receipt* facility with a limit of
Rp58,000,000,000.

- *Bank guarantee* facility with a limit of
Rp58,000,000,000.

b. *Demand Loan II* facility with a limit of
Rp12,000,000,000.

Interest rate for *Demand Loan* facility in 2025 and
2024 were at 8.75% - 10.75% and 10.25% per annum.

Demand loan balance as of March 31, 2026 dan
December 31, 2025 amounted to Rp66,000,000,000
and Rp75,000,000,000, respectively.

The above facilities were *cross default* and can be
used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus
Trade* facility with total maximum of combine facilities
amounted to Rp70,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective
since November 12, 2025 until November 12, 2026.

Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were
secured by land and building located in Komplek
Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya
with SHGB No.62 on behalf of PT Ishizuka Maspion
Indonesia amounted to Rp150,000,000,000.

Based on Deed of Loan Agreement No.41 dated
June 25, 2018 which been extended with Changes of
Loan Agreement Letter No.35/ILS-SBY/PK/VII/2025
dated July 24, 2025, the Entity obtained credit
facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas L/C, SKBDN, *Trust Receipt*, *Bill Purchase*, bank garansi dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD5.000.000.

Saldo pinjaman Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp28.000.000.000 dan Rp32.500.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,75% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp16.960.936.402 dan Rp24.051.722.396.

Tingkat bunga utang L/C 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,75% dan 6,75% per tahun untuk L/C dalam USD. Tingkat bunga untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,50% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No.262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No.276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

- Demand Loan facility with a limit of Rp50,000,000,000.
- Combine Trade facility with a limit of USD6,200,000.
- Facility for L/C, SKBDN, *Trust Receipt*, *Bill Purchase*, guarantee bank with a limit of
- Facility for *notional amount* foreign exchange transactions with a limit of USD5,000,000.

Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to Rp28,000,000,000 and Rp32,500,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2025 and 2024 were at 10.00% and 10.75% per annum,

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to Rp16,960,936,402 Rp24,051,722,396 Interest rate for L/C loan in 2025 and 2024 were at 6.75% and 6.75% per annum, respectively for opened L/C in USD. Interest rate for opened *Trust Receipt* in Rupiah in 2025 and 2024 were at 10.00% and 10.50% per annum, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2026.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No.262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No.276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal
18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn.,
Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan
Perjanjian Kredit No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025
tanggal 1 Juli 2025, PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak),
memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust
Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 7% per tahun.
- Fasilitas kredit *Demand Loan* dan *Letter of Credit (L/C) Impor / SKBDN / Trust Receipt* dengan limit sebesar USD2.750.000. Fasilitas ini dikenakan bunga L/C USD 7,0% per tahun dan L/C IDR 10,5% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD1.734.130 atau ekuivalen dengan Rp29.468.071.090 dan USD1.739.220 atau ekuivalen dengan Rp29.187.590.220.

Saldo utang kredit modal kerja pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
sebesar USD2.223.628 atau ekuivalen dengan
Rp37.316.925.096 dan USD2.354.153 atau ekuivalen
dengan Rp38.047.816.540.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated
March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn.,
Notary in Gresik, which been extended with Credit
Agreement No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025
dated July 1, 2025, PT Indal Reiwa Auto(Subsidiary),
obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia
Tbk such as:

- Working capital loan facility in the form of overdraft loan with the limit of USD2,000,000. Interest rate for this facility were at 7% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD2,750,000. Interest rate for this facility were at 7.0% per annum for USD and 10.5% per annum for IDR.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to USD1,734,130 or equivalent to Rp29,468,071,090 and USD1,739,220 or equivalent to Rp29,187,590,220, respectively.

Working capital loan balance as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to USD2,223,628 or equivalent to Rp37,316,925,096 and USD2,354,153 or equivalent to Rp38,047,816,540.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Saldo pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

Long-term bank loans consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity portion of long-term bank loans</i>
<u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			<u>Specific Transaction Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk	54,919,139,580	33,999,999,996	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2,494,942,137	2,433,594,038	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	57,414,081,717	36,433,594,034	<i>Sub total</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan diklasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun*			<i>Long term bank loans, net of current maturity portion and classified as current maturity portion of long-term bank loans*</i>
PT Bank MNC International Tbk	151,747,527,094	182,166,666,677	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	-	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	151,747,527,094	182,166,666,677	<i>Sub total</i>
Jumlah	209,161,608,811	218,600,260,711	<i>Total</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long term bank loans, net of current maturity portion</i>
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6,454,836,623	6,990,203,806	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Jumlah	6,454,836,623	6,990,203,806	<i>Total</i>

PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan ke-6 tanggal 10 Maret 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank MNC

Based on 6th Amendment Agreement Letter dated March 10, 2025, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk such

- Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Mei 2029.
- Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp227.500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Agustus 2029.

- *Transaksi Khusus Loan 1 amounted to Rp20.000.000.000 and will be due on May 29, 2029.*
- *Transaksi Khusus Loan 2 amounted to Rp227.500.000.000 and will be due on August 16, 2029.*

Tingkat bunga pinjaman tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,50% per tahun.

Interest rate of this loan in 2025 and 2024 were at 10.75% and 10.50% per annum, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Saldo utang pinjaman transaksi khusus 1 pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar
Rp8.949.778.760 dan Rp13.666.666.673.

Saldo utang pinjaman transaksi khusus 2 pada tanggal
31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar
Rp206.666.666.674 dan Rp216.166.666.673.

* Entitas melanggar batasan keuangan yang telah
ditentukan oleh PT Bank MNC Internasional Tbk
sehingga pinjaman bank jangka panjang dicatat
sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh
tempo dalam satu tahun.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional
Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No.108 di Kawasan
Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kec.
Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur, atas nama
PT Maspion Industrial Estate dengan nilai
penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.2 di Jalan Sruni
No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa
Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah
dengan nilai penjaminan sebesar Rp87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.21 di Jalan Sruni
No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa
Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah
dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai
penjaminan sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal
18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn.,
Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan
Perjanjian Kredit No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025
tanggal 1 Juli 2025, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh
PT Indal Investindo (Entitas Anak),
memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank
JTrust Indonesia Tbk dengan limit Rp14.000.000.000
untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat bunga
pinjaman ini sebesar 9,75% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas selama
60 bulan sejak berlakunya fasilitas kredit.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Transaksi khusus loan 1 balance as of March 31,
2026 dan December 31, 2025 amounted to
Rp8,949,778,760 and Rp13,666,666,673.

Transaksi khusus loan 2 balance as of March 31,
2026 dan December 31, 2025 amounted to
Rp206,666,666,674 and Rp216,166,666,673.

* The Entity violates the financial covenant
determined by PT Bank MNC International Tbk, so
long-term bank loans is recorded as current
maturity portion of long-term bank loans.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk
were secured by:

- Land and buildings SHGB No.108 at Maspion Unit
V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Kec.
Manyar, Kab. Gresik, East Java, on behalf of
PT Maspion Industrial Estate with
mortgage amounted to Rp250,000,000,000.
- Land and buildings SHGB No.2 at Jalan Sruni
No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo,
Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with
mortgage amounted to Rp87,500,000,000.
- Land and buildings SHGB No.21 at Jalan Sruni
No.46-50, Kec. Gedangan, Kab.
Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack
Indah with mortgage amounted to
- Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo
- Fiducia transfer ownership over inventories with
mortgage amounted to Rp200,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No.6, dated
March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H.,
M.Kn., Notary in Gresik, which been extended with
Credit Agreement No.067/JTRUST-
AGR/LBS/VII/2025 dated July 1, 2025, PT Indal
Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo
(Subsidiary), obtained credit investment facility from
PT Bank JTrust Indonesia Tbk with a limit of
Rp14,000,000,000 for financing of machineries
purchase. Interest rate for this loan were at 9.75% per
Term of this loan for the above facilities for 60 months
from the effective date of the credit facility.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo utang kredit investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp8.949.778.760 dan Rp9.423.797.844.

* Sesuai persyaratan PSAK 201, per 31 Desember 2025, PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak), telah memenuhi *negative covenant* yang telah ditentukan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehingga utang bank jangka panjang dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang. Per 31 Desember 2024, PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak), melanggar *negative covenant* tersebut, sehingga utang bank jangka panjang dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan aset-aset atas nama PT Indal Reiwa Auto, dimiliki PT Indal Investindo (Entitas Anak):

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.050.000.000.
- Fidusia atas mesin dan sparepart dari kredit investasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000.
- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Investment loan balance as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 amounted to Rp8,949,778,760 and Rp9,423,797,844.

* In accordance with PSAK 201 requirements, as of December 31, 2025, PT Indal Reiwa Auto (Subsidiary), has met the negative covenant set by PT Bank JTrust Indonesia Tbk, so that long-term bank loans are recorded as part of long-term liabilities. As of December 31, 2024, PT Indal Reiwa Auto (Subsidiary), has violated the negative covenant, so that long-term bank loans are recorded as part of current liabilities.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by assets on behalf of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary):

- Land and factory buildings SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur with mortgage amounted to Rp101,050,000,000.
- Fiducia transfer ownership over machineries and spareparts from investment loan with mortgage amounted to Rp12,000,000,000.
- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA

20. ACCOUNTS PAYABLE

Saldo utang usaha terdiri dari:

Accounts payable balance consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Maspion	4,474,781,005	5,484,536,898	<i>PT Maspion</i>
Lain-lain dibawah Rp 1 milyar)	154,841,156	428,101,598	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
Sub jumlah	4,629,622,161	5,912,638,496	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	116,295,577,497	119,807,928,296	<i>Local</i>
Impor	116,165,346,193	48,450,374,654	<i>Import</i>
Sub jumlah	232,460,923,690	168,258,302,950	<i>Sub total</i>
Jumlah	237,090,545,851	174,170,941,446	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Belum jatuh tempo	114,337,043,209	90,749,266,156	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	20,218,658,350	13,830,011,553	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	36,765,457,193	4,625,913,236	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	65,769,387,099	64,965,750,501	<i>> 60 days</i>
Jumlah	237,090,545,851	174,170,941,446	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Rupiah	121,314,998,243	136,053,721,820	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	109,513,929,803	30,943,997,887	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	5,376,653,281	6,521,740,424	<i>Chinese Yuan</i>
Euro	400,036,175	288,326,234	<i>Euro</i>
Dolar Australia	385,515,196	257,286,548	<i>Australian Dollar</i>
Ringgit Malaysia	72,215,884	70,984,448	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	4,798,281	15,943,656	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah India	11,566,232	8,036,307	<i>Indian Rupee</i>
Dolar Hongkong	6,376,154	6,341,859	<i>Hongkong Dollar</i>
Great Britain Poundsterling	4,456,602	4,487,823	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Yen Jepang	-	74,440	<i>Japanese Yen</i>
Jumlah	237,090,545,851	174,170,941,446	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Group to third parties.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
 and for the three month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consists of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Retensi	16,438,817,504	16,392,074,943	Retention
Jaminan dies	14,234,210,077	14,048,381,077	Dies guarantee
Proyek	11,468,967,093	12,058,288,822	Project
Beban pegawai	5,755,205,753	7,502,166,178	Personnel expenses
Bunga utang bank	2,021,349,334	1,563,449,074	Bank loan interest
Listrik, air dan telepon	1,982,984,048	2,171,411,905	Electricity, water and telephone
Premi penjualan	1,514,841,501	1,638,267,210	Sales premium
Fee proyek	1,093,284,169	1,093,284,169	Project fee
Bahan bakar gas	990,353,869	1,251,787,001	Gas fuel
Cadangan PPh final 4(2)	481,776,795	4,682,818,885	Estimated of final tax 4(2)
Royalti	-	50,010,360	Royalty
Bunga utang kepada pihak berelasi (catatan 32,38)	647,556,919	-	Interest payable to related parties (note 32,38)
Lain-lain	485,347,275	3,494,667,002	Others
Jumlah	57,114,694,337	65,946,606,626	Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

Advances from customers consists of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Uang muka proyek	49,487,360,694	51,195,015,732	Project advances
Uang muka penjualan	3,190,603,543	1,573,221,341	Sales advances
Jumlah	52,677,964,237	52,768,237,073	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sehubungan dengan pekerjaan proyek konstruksi yang diterima dari pemberi kerja, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), regarding construction project in progress received from customers, denominated in Rupiah.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Pihak ketiga		27,068,699	Third parties
Sub jumlah pihak ketiga	-	27,068,699	Sub total third parties
Pihak berelasi			Related party
PT Maspion	16,024,728,431	-	PT Maspion
Sub jumlah pihak berelasi	16,024,728,431	-	Sub total related party
Jumlah	16,024,728,431	27,068,699	Total

Utang lain-lain di atas dalam mata uang Rupiah.

Othe payables above denominated in Rupiah.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Tingkat bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,50% dan 9,50% - 9,79% per tahun. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The other payables to related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2025 and 2024 were 9.50% and 9.50% - 9.79% per annum. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment, respectively.

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	3,925,483,117	4,612,468,325	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	2,027,854,420	1,356,667,917	Income Tax article 4(2)
Deposit pajak	13,794,504	13,794,504	Tax deposit
Jumlah	5,967,132,041	5,982,930,746	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	22,325,536,422	22,325,536,422	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	16,907,547,392	16,907,547,392	Value Added Tax
Sub jumlah, bagian lancar	39,233,083,814	39,233,083,814	Sub total, current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	19,072,802,152	16,641,486,709	Corporate Income Tax
Sub jumlah, bagian tidak lancar	19,072,802,152	16,641,486,709	Sub total, non-current portion
Jumlah	58,305,885,966	55,874,570,523	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 23	1,025,570,734	1,053,563,636	<i>Article 23</i>
Pasal 21	828,040,790	165,849,127	<i>Article 21</i>
Pasal 25/29	458,815,383	189,139,500	<i>Article 25/29</i>
Pasal 4 ayat 2	4,871,958,385	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	4,811,018,733	35,109,719	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	23,864,772	-	<i>Others</i>
Jumlah	12,019,268,797	1,443,661,982	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas	-	-	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	(1,025,623,652)	(4,228,568,768)	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	(1,025,623,652)	(4,228,568,768)	<i>Sub total</i>
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Entitas	66,360,668	6,386,629,581	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	-	1,421,654,779	<i>Subsidiaries</i>
Sub jumlah	66,360,668	7,808,284,360	<i>Sub total</i>
Jumlah	(959,262,984)	3,579,715,592	Total

Pajak kini

Current tax

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(34,709,199,734)	(111,934,764,217)	<i>Consolidated loss before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	16,331,051,602	71,512,491,478	<i>Subsidiaries loss before corporate income tax</i>
D disesuaikan:			<i>Adjusted:</i>
Eliminasi	-	(74,319,163,858)	<i>Elimination</i>
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(18,378,148,132)	(114,741,436,597)	<i>Entity's loss before corporate income tax</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(18,378,148,132)	(114,741,436,597)	Entity's loss before corporate income tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(4,640,185,202)	Provision for declining in value of accounts receivable
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	4,472,295,072	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(196,057,577)	Provision for declining in value of inventories
Imbalan kerja karyawan	1,891,946,661	4,241,214,772	Employee benefits
Jumlah	1,891,946,661	3,877,267,065	Total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian rugi neto			Net loss portion of
Entitas Anak	(16,331,051,602)	74,319,405,467	Subsidiaries
Beban pajak	164,342,564	1,307,435,897	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	65,234,810	2,384,972,660	Representation and donation
Penghapusan piutang	-	4,502,250,000	Write off receivables
Cadangan biaya komisi	-	1,638,267,210	Provision of commission expenses
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(52,904,535)	(137,122,215)	Income already subjected to final income tax
Rugi fiskal	(32,640,580,234)	(26,848,960,513)	Fiscal loss
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(69,958,240,563)	(43,109,280,050)	Compensated amount of fiscal loss
Jumlah rugi fiskal	(102,598,820,797)	(69,958,240,563)	Total fiscal loss
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	1,731,661,675	6,392,229,200	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1,633,676,860	6,751,359,667	Income tax article 23
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	(3,365,338,535)	(13,143,588,867)	corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 sesuai dengan penghitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan

The Entity will report its 2025 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	11,530,161,174	11,463,800,506	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2,380,863,252	2,380,863,252	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	744,557,519	744,557,519	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Rugi fiskal	15,390,812,924	15,390,812,924	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	30,046,394,869	29,980,034,201	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(692,355,420)	(692,355,420)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(692,355,420)	(692,355,420)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	29,354,039,449	29,287,678,781	<i>Total deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			<i>Deferred tax assets of Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	4,131,470,951	4,131,470,951	<i>PT Indal Investindo</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	33,485,510,400	33,419,149,732	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Rugi sebelum pajak penghasilan badan - Entitas	(18,378,148,132)	(114,741,436,596)	<i>Loss before corporate income tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at effective tax rates</i>
22%x Rp (18.378.148.132)	4,043,192,589		22%x Rp (147.741.436.596)
22%x Rp (147.741.436.596)	-	25,243,116,051	22%x Rp (147.741.436.596)
Sub jumlah manfaat pajak (dipindahkan)	4,043,192,589	25,243,116,051	<i>Sub total tax benefit (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows: (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Sub jumlah manfaat pajak (pindahan)	4,043,192,589	25,243,116,051	<i>Sub total tax benefit (total b/f)</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Bagian rugi neto			<i>Net loss portion of</i>
Entitas Anak	(3,592,831,352)	(16,350,269,203)	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak	(36,155,364)	(287,635,897)	<i>Tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	(14,351,658)	(524,693,985)	<i>Representation and donation</i>
Penghapusan piutang	-	(990,495,000)	<i>Write off receivables</i>
			<i>Provision of</i>
Cadangan biaya komisi	-	(360,418,786)	<i>commission expenses</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	11,638,998	30,166,887	<i>Income subjected to final income tax</i>
Koreksi DPP	(345,132,544)	(373,140,486)	<i>DPP Correction</i>
Jumlah manfaat pajak Entitas	66,360,668	6,386,629,581	<i>Total corporate tax benefit</i>
Beban pajak Entitas Anak	(1,025,623,652)	(2,806,913,989)	<i>Subsidiaries tax expenses</i>
Manfaat pajak konsolidasian	(959,262,984)	3,579,715,592	<i>Consolidated tax benefit</i>

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No.9 dated February 21, 2022. Final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

25. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

25. SHARE CAPITAL

The following were the Entity's shareholders as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
PT Husin Investama	208,990,400	32.98%	26,123,800,000	PT Husin Investama
Haiyanto	65,226,400	10.29%	8,153,300,000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49,680,000	7.84%	6,210,000,000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48,299,600	7.62%	6,037,450,000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39,744,000	6.27%	4,968,000,000	PT Guna Investindo
Masyarakat kurang dari 5%	142,171,600	22.46%	17,771,450,000	Public below 5%
Jumlah	633,600,000	100.00%	79,200,000,000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000	52,140,000,000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)	(13,200,000,000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38,940,000,000	38,940,000,000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)	(35,200,000,000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 338	21,533,586,536	21,533,586,536	Adoption of PSAK 338
Saldo akhir tahun	25,273,586,536	25,273,586,536	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Land with Building Rights Titles (HGB) No.17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505
- Land with Building Rights Titles (HGB) No.1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;
- Land with Building Rights Titles (HGB) No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar
Rp19.558.140.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H.,
No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas
telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan
PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali)
berupa mesin dan peralatan milik Entitas. Detail
diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan
Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di
Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar
Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli
sebesar Rp10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi
Gypsum adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

		Land and buiding transferred		
No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisiton cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai tercatat/ <i>Book value</i>	
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690	
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579	
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5,987,321,269	
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19,558,140,000	
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13,570,818,731	

Pengalihan mesin-mesin

		Machineries transferred		
No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisiton cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	
1 Mesin/ <i>Machineries</i>	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995	
2 Perlengkapan elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60,051,600	44,729,606	15,321,994	
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592	
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276,310,283	255,996,671	20,313,612	
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275	
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228,862,436	211,574,008	17,288,428	
Nilai buku/ <i>Book value</i>			2,483,279,896	
Jamianan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4,187,701	
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10,441,860,000	
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7,962,767,805	
Jumlah/ <i>Total</i>			21,533,586,536	
Penerapan PSAK 338/ <i>Adoption of PSAK 338</i>			(21,533,586,536)	
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-	

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The sale and purchase above was carried out at a
price of Rp19,558,140,000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo,
S.H., No.19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik,
the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell
and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity
Under Common Control) in the form of all
machineries and equipment belong to the Entity.
Detail as listed in Machineries and Equipment list of
the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which
installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok
L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar,
Gresik, East Java. Agreement of sell and buy

The difference on transferred of fixed asset Gypsum
division were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN

27. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Lokal			<i>Local</i>
Jasa konstruksi	21,389,156,674	56,982,463,899	<i>Construction services</i>
Barang jadi aluminium	37,241,305,860	45,958,855,803	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	963,077,941	511,499,178	<i>Paint</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	118,608,291,916	103,377,662,130	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	70,463,400	506,736,990	<i>Paint</i>
Jumlah	178,272,295,791	207,337,218,000	Total

0,48% dan 0,58% jumlah penjualan masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 38).

0.48% and 0.58% on March, 31 2026 and 2025 of the above total sales were made to related parties (note 38).

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	99,619,860,110	105,423,706,734	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	18,124,467,455	18,424,176,841	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	57,322,916,851	58,127,979,459	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah beban produksi	175,067,244,416	181,975,863,034	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	136,728,231,549	147,965,752,268	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	(90,970,826)	(89,841,252)	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(146,057,448,326)	(136,728,231,549)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	60,537,308	59,785,624	<i>translation difference</i>
Beban pokok produksi	165,707,594,121	193,183,328,125	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal tahun	41,594,085,030	36,840,352,399	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	(27,713,663)	(27,369,546)	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(48,153,379,694)	(41,594,085,030)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	41,216,616	40,704,834	<i>translation difference</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	159,161,802,410	188,442,930,782	Cost of goods sold of finished goods
Beban pokok penjualan barang dagangan	1,132,587,208	645,417,053	Cost of goods sold of merchandise inventory
Jumlah	160,294,389,618	189,088,347,835	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Industri aluminium	139,313,775,469	147,156,926,116	Aluminium industry
Jasa konstruksi	19,408,199,082	40,856,963,034	Construction services
Cat	1,572,415,067	1,074,458,685	Paint
Beban pokok penjualan	160,294,389,618	189,088,347,835	Cost of goods sold

3,87% dan 5,67% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada 31 Maret 2026 dan 2025 dilakukan dengan pihak berelasi

3.87% and 5.67% of the total purchase of raw and indirect materials on March, 31 2026 and 2025, respectively, were made to related parties (note 38).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Vedanta Alm Ltd	34,676,921,249	36,160,765,082	Vedanta Alm Ltd
KZ TRADING SINGAPORE	24,956,302,755	-	KZ TRADING SINGAPORE
PT Indonesia Asahan Aluminium	23,135,494,103	-	PT Indonesia Asahan Aluminium
Jumlah	82,768,718,107	36,160,765,082	Total

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Listrik	7,207,413,303	4,597,824,264	Electricity
Pakai bahan lain	5,608,782,561	5,530,927,427	Other material used
FOH proyek	10,451,582,467	11,353,472,854	FOH project
Pakai bahan penolong	4,458,503,281	6,665,722,991	Indirect material used
Pakai bahan pembungkus	3,132,672,202	3,329,489,389	Wrapping used
Penyusutan (catatan 15)	3,389,625,386	3,969,684,752	Depreciation (note 15)
Pakai bahan bakar	3,719,033,268	3,167,336,880	Fuel used
Pakai bahan proyek	3,254,826,660	4,257,462,216	Project used
Pemeliharaan dan perbaikan	3,947,041,630	2,422,085,870	Repair and maintenance
Pakai bahan matrys	1,182,944,897	1,915,658,957	Matrys used
Pakai bahan sparepart	1,129,522,098	1,159,973,905	Sparepart used
Impor	527,590,144	580,597,955	Import
Pakai bahan pelumas	366,953,207	513,481,640	Lubricant used
Jasa	199,053,864	166,839,444	Service
Konsultan produksi	40,221,548	101,245,882	Production consultant
Lain-lain	8,707,150,335	8,396,175,033	Others
Jumlah	57,322,916,851	58,127,979,459	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	959,622,469	1,474,126,419	Freight
Premi penjualan	476,970,613	1,801,324,581	Sales premium
Ekspor	812,993,761	959,744,925	Export
Gaji dan tunjangan	374,119,900	263,658,968	Salaries and allowance
Asuransi pengiriman	392,135,295	470,402,481	Shipping insurance
Promosi, contoh dan iklan	-	987,100	Promotion, samples and advertising
Sub jumlah	3,015,842,038	4,970,244,474	Sub total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	10,049,862,817	9,604,155,169	Salaries and allowance
Representasi dan sumbangan	916,053,254	1,134,256,988	Representation and donation
Penyusutan (catatan 14,15,16a)	542,781,839	471,231,342	Depreciation (note 14,15,16a)
Perijinan	750,239,957	132,550,361	Permits
Transportasi	244,257,739	295,893,278	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	207,497,712	290,796,979	Repair and maintenance
Beban kantor	272,955,869	358,961,722	Office expenses
Perjalanan dinas	114,078,135	96,043,046	Business travelling
Telepon dan komunikasi	137,807,243	260,895,207	Telephone and communication
Lain-lain	2,504,728,744	1,285,380,684	Others
Sub jumlah	15,740,263,309	13,930,164,776	Sub total
Jumlah	18,756,105,347	18,900,409,250	Total

31. PENDAPATAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Jasa giro (catatan 4)	13,743,096	19,622,424	Interest income (note 4)
Deposito berjangka (catatan 6)	39,161,439	25,626,175	Time deposits (note 6)
Jumlah	52,904,535	45,248,599	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (catatan 18 dan 19)	18,186,828,566	19,533,185,565	<i>Bank loans (note 18 and 19)</i>
Utang kepada pihak berelasi (catatan 38)	164,613,690	-	<i>Payables to related party (note 38)</i>
Liabilitas sewa (catatan 16b)	49,374,160	75,004,127	<i>Lease liability (note 16b)</i>
Jumlah	18,400,816,416	19,608,189,692	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

33. OTHER INCOME (EXPENSES)

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Pendapatan sewa	40,162,184	28,344,121	<i>Rental income</i>
Lain-lain, neto	1,367,800,737	508,640,349	<i>Others, net</i>
Jumlah	1,407,962,921	536,984,470	Total

**34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**34. ESTIMATED LIABILITIES FOR
EMPLOYEE BENEFITS**

Grup membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 566 dan 576 orang pada tahun 2025 dan 2024.

The Group provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The number of employee entitled to the benefits were 566 and 576 peoples each in 2025 and 2024, respectively.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, KKA Tumpal Marbun, FSAI dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, KKA Tumpal Marbun, FSAI with key assumptions for actuarial

	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Tingkat Diskonto	5,35% - 6,03% p.a	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 10% p.a	<i>Salary Increment Rate</i>
Tingkat Kematian	TMI - 2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	<i>Disability Rate</i>
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	<i>Normal Pension Age</i>

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
 and for the three month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 / Dec 31, 2025 (Audited)	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	1,288,557,730	2,570,898,766	Current service cost
Beban bunga	-	2,955,205,893	Interest cost
Sub jumlah	1,288,557,730	5,526,104,659	Sub total
Entitas Anak	578,883,483	2,606,351,301	Subsidiaries
Selisih penjabaran	-	(10,317,151)	Translation difference
Jumlah	1,867,441,213	8,122,138,809	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2025 dan 2024 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas adalah sebagai berikut:

34. ESTIMATED LIABILITIES FOR
EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employee benefits expense for the year 2025 and 2024 were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	74,450,753,304	74,450,753,304	defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	74,450,753,304	74,450,753,304	Balance at end of the year

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	31 Des 2025 Dec 31, 2025 (Audited)	
Saldo awal	74,450,753,304	61,708,737,828	Beginning balances
Beban imbalan kerja	1,891,946,661	8,122,138,809	Employee benefits expense
Pembayaran			Payments
selama tahun berjalan	-	(1,832,508,962)	during the year
Penghasilan			
komprehensif lain	-	6,442,068,478	Other comprehensive income
Selisih penjabaran	-	10,317,151	Translation difference
Liabilitas neto	76,342,699,966	74,450,753,304	Net liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang retensi neto, tagihan bruto kepada pemberi kerja neto, piutang lain-lain neto, uang muka pembelian, pinjaman bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain dan uang muka pelanggan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, retentions receivable net, gross amount due to customers net, other receivables net, advance payments, bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, other payables and advances from customers reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2026 dan

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan					Cash and
setara kas	23,836,224,531	23,836,224,531	33,988,278,090	33,988,278,090	cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi					Restricted
penggunaannya	3,189,775,302	3,189,775,302	6,927,955,961	6,927,955,961	bank accounts
Investasi					Short-term
jangka pendek	9,835,769,699	9,835,769,699	9,006,041,626	9,006,041,626	investments
Piutang usaha	142,001,323,293	142,001,323,293	137,807,617,184	137,807,617,184	Accounts receivable
Piutang retensi	64,260,313,242	64,260,313,242	67,198,245,297	67,198,245,297	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada					Gross amount due to
pemberi kerja	62,615,773,641	62,615,773,641	83,622,067,544	83,622,067,544	customers
Piutang lain-lain	341,251,948	341,251,948	3,336,105,376	3,336,105,376	Other receivables
Uang muka pembelian	24,817,620,615	24,817,620,615	25,463,888,547	25,463,888,547	Advance payments
Jumlah					Total
aset keuangan	330,898,052,271	330,898,052,271	367,350,199,625	367,350,199,625	financial assets

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of March 31, 2026 dan December 31, 2025: (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	435,357,282,040	435,357,282,040	511,825,585,696	511,825,585,696	Bank loans
Utang usaha	237,090,545,851	237,090,545,851	174,170,941,446	174,170,941,446	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	57,114,694,337	57,114,694,337	65,946,606,625	65,946,606,625	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	215,616,445,434	215,616,445,434	225,590,464,517	225,590,464,517	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2,302,089,600	1,848,769,574	2,302,089,600	2,037,542,614	Lease liability
Utang lain-lain	16,024,728,431	16,024,728,431	27,068,699	27,068,699	Other payables
Uang muka pelanggan	52,677,964,237	52,677,964,237	52,768,237,073	52,768,237,073	Advances from customers
Jumlah liabilitas keuangan	1,016,183,749,931	1,015,730,429,905	1,032,630,993,657	1,032,366,446,671	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Entity must have access to the principal market.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

**35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan pinjaman bank.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables and advance

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables, accrued expenses, advances from customers dan bank

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long term bank loans, lease liability and other payables to related party.

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

36. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			17-Jul-05		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 777,298	13,208,629,502		1,211,507	20,331,502,754	Cash and cash equivalents
	EUR 44,040	860,444,656		161,788	3,195,842,207	
	AUD 43,480	506,191,962		251,744	2,833,340,775	
	CNY 51,698	127,107,779		75,455	181,142,506	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 38,395	652,454,052		79,684	1,337,257,056	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 322,979	5,488,382,317		392,607	6,588,736,380	Short-term investment
Sub jumlah (dipindahkan)		20,843,210,268			34,467,821,678	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Maret 2026 / March 31, 2026			17-Jul-05		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Sub jumlah (pindahan)			20,843,210,268		34,467,821,678	Sub total (total b/f)
Piutang usaha	USD	3,548,019	60,291,492,645	5,021,869	84,277,002,158	Accounts receivable
	AUD	47,013	547,427,992	714,187	8,038,222,756	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD	15,818	268,803,689	14,147	237,408,035	Other receivables, related parties
Jumlah aset			81,950,934,594		127,020,454,627	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank	USD	9,500,071	161,434,703,919	9,619,515	161,434,703,919	Bank loans
Utang usaha	USD	6,444,650	109,513,929,803	1,843,880	30,943,997,887	Accounts payable
	CNY	2,186,840	5,376,653,281	2,716,633	6,521,740,424	
	EUR	20,475	400,036,175	14,596	288,326,234	
	AUD	33,114	385,515,196	22,860	257,286,548	
	MYR	21,140	72,215,884	17,131	70,984,448	
	SGD	364	4,798,281	1,220	15,943,656	
	INR	63,038	11,566,232	42,507	8,036,307	
	HKD	2,940	6,376,154	2,940	6,341,859	
	GBP	301	4,456,602	198	4,487,823	
	JPY	-	-	692	74,440	
Jumlah liabilitas			277,210,251,527		199,551,923,545	Total liabilities
Jumlah liabilitas, neto			(195,259,316,933)		(72,531,468,918)	Total liabilities, net

37. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

37. BASIC NET LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

Loss per share calculation were as follows:

	Maret 2026 / March 31, 2026	March 31, 2025	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemillik Entitas Induk	(19,337,411,117)	(21,874,450,564)	Loss attributable to Owner of the Parent
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	633,600,000	633,600,000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Rugi per saham dasar	(30.52)	(34.52)	Basic loss per share

38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI

38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

b. Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	March 31, 2025	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	974,628,178	928,801,084	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	-	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain	11,036,406	2,207,375	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Maspion	-	2,950,181,059	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	268,803,689	237,408,035	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right of use asset</u>
PT Maspion	1,797,413,486	1,797,413,486	PT Maspion
Jumlah aset	3,051,881,759	5,916,011,039	Total assets
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	0%	0%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	4,474,781,005	5,484,536,898	PT Maspion
Lain-lain	428,101,598	428,101,598	Others
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liability</u>
PT Maspion	1,848,769,574	2,037,542,614	PT Maspion
Jumlah liabilitas	6,751,652,177	7,950,181,110	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	1%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 0,82% dan 0,88% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,08% dan 0,13% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2026	March 31, 2025	
PT Maspion	242,334,000	6,632,851,258	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	50,793,952	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	242,334,000	6,683,645,210	Total

- b. 0,48% dan 3,42% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,53% dan 0,43% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 0.82% and 0.88% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively, were sales made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which presented 0.08% and 0.13% from total assets as of March 31, 2026 dan December 31, 2025, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 0.48% and 3.42% of the total purchase of raw and indirect materials in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.53% and 0.43% from total liabilities as of March 31, 2026 dan December 31, 2025, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:
(lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu
kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Maret 2026	March 31, 2025	
PT Maspion	4,507,364,096	5,369,497,113	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	10,827,389,301	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	-	141,321,222	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
PT Maspion Industrial Estate	-	146,601,745	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
Jumlah	4,507,364,096	16,484,809,381	Total

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transactions with related parties:
(continued)

Details of purchase of raw material and indirect
material to related parties were as follows:

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi serta perdagangan umum dan investasi. Divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, *supply* dan instalasi.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing property services, especially for *façade* design, supply and

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in the Entity which were also in aluminium and coating industries.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

These were segment information based on business segment:

31 Maret 2026 / March 31, 2026						
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	155,849,597,776	21,389,156,674	1,033,541,341	-	178,272,295,791	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	8,954,160,903	-	-	(8,954,160,903)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	164,803,758,679	21,389,156,674	1,033,541,341	(8,954,160,903)	178,272,295,791	Total sales
Beban pokok penjualan	(130,359,614,566)	(19,408,199,082)	(1,572,415,067)	(8,954,160,903)	(160,294,389,618)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	34,444,144,113	1,980,957,592	(538,873,726)	(17,908,321,806)	17,977,906,173	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(2,993,309,895)	(8,203,150)	(14,247,992)	-	(3,015,761,037)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(10,574,038,585)	(4,745,572,685)	(420,652,039)	-	(15,740,263,309)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(13,567,348,480)	(4,753,775,835)	(434,900,031)	-	(18,756,024,346)	Total operating expense
Laba (rugi) usaha	20,876,795,633	(2,772,818,243)	(973,773,757)	(17,908,321,806)	(778,118,173)	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	12,768,398,266	1,867,388	167,348,346	(12,884,709,464)	52,904,535	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(20,008,090,750)	(11,277,435,130)	-	12,884,709,464	(18,400,816,416)	<i>Interest expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(31,723,882,078)	(81,194,258,183)	102,414,631	73,887,576,698	747,962,921	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(18,086,778,928)	(95,242,644,168)	(704,010,780)	55,979,254,892	(18,378,067,132)	<i>Loss before corporate income tax</i>
Beban pajak	66,360,668	(1,025,623,652)	-	-	(959,262,984)	<i>Tax expenses</i>
Rugi periode berjalan	(18,020,418,261)	(96,268,267,820)	(704,010,780)	55,979,254,892	(19,337,330,117)	Loss for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

0 Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Maret 2026 / March 31, 2026

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	1,184,676,538,595	318,611,439,302	2,390,000	(328,771,824,583)	1,174,518,543,314	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	266,272,965,714	-	1,000	(266,272,966,714)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1,450,949,504,309	318,611,439,302	2,391,000	(595,044,791,297)	1,174,518,543,314	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	528,918,039,717	612,826,988,781	1,898,613,724	(35,382,780,267)	1,108,260,861,956	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Penyusutan	3,932,407,225	16,638,717	-	-	3,949,045,942	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	657,226,900,393	152,155,267,831	3,883,056,498	-	813,265,224,722	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	49,780,431,315	-	-	(49,780,431,315)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	707,007,331,708	152,155,267,831	3,883,056,498	(49,780,431,315)	813,265,224,722	<i>Total sales</i>
Beban pokok penjualan	(672,855,336,385)	(119,362,273,151)	-	50,202,176,335	(742,015,433,201)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	34,151,995,323	32,792,994,680	3,883,056,498	421,745,020	71,249,791,521	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(17,112,815,956)	(2,144,709,048)	-	6,000,000	(19,251,525,004)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(36,847,649,534)	(14,489,609,795)	(89,997,500)	-	(51,427,256,829)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(53,960,465,490)	(16,634,318,843)	(89,997,500)	6,000,000	(70,678,781,833)	<i>Total operating expense</i>
Laba (rugi) usaha	(433,745,020)	-	-	433,745,020	-	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	50,151,604,901	22,646,870	655,524,930	(50,387,748,871)	442,027,830	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(78,129,494,198)	(46,275,749,616)	-	50,385,591,011	(74,019,652,803)	<i>Interest expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(31,723,882,078)	(81,194,258,183)	102,414,631	73,887,576,698	(38,928,148,932)	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(60,135,516,395)	(127,447,360,929)	757,939,561	74,319,163,858	(112,505,773,905)	<i>Loss before corporate income tax</i>
Beban pajak	8,012,104,279	(4,032,114,598)	(400,274,089)	-	3,579,715,592	<i>Tax expenses</i>
Rugi periode berjalan	(52,123,412,116)	(131,479,475,527)	357,665,472	74,319,163,858	(108,926,058,313)	Loss for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	890,424,390,086	341,286,923,758	2,390,000	(33,485,442,152)	1,198,228,261,692	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	284,502,633,040	-	1,000	(284,502,634,040)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1,174,927,023,125	341,286,923,758	2,391,000	(317,988,076,192)	1,198,228,261,692	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1,493,402,867	(1,493,402,869)	-	-	(1)	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	1,779,216,576	131,249,687	4,190,992	-	1,914,657,255	Capital expenditure
Penyusutan	13,055,417,840	1,459,927,827	21,371,006	-	14,536,716,673	Depreciation

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
 tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
 and for the three month periods ended
 March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan neto Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	31 Maret 2026	March 31, 2025	
Lokal	59,593,540,475	103,452,818,880	<i>Local</i>
Ekspor	118,678,755,316	103,884,399,120	<i>Export</i>
Jumlah	178,272,295,791	207,337,218,001	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ <i>Total of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>Additions of fixed assets</i>		
	31 Maret 2026	31 Desember 2025	31 Maret 2026	31 Desember 2025	
Jawa Timur	855,907,104,012	856,941,337,934	-	1,783,407,568	<i>East Java</i>
Jawa Barat	318,611,439,302	341,286,923,758	-	131,249,687	<i>West Java</i>
Jumlah	1,174,518,543,314	1,198,228,261,692	-	1,914,657,255	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Carrying amount of segment assets, additions of fixed assets by geographical area were:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 36.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Grup. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing akan meningkat (menurun) sekitar Rp(2.985) juta dan Rp(1.542) juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which were related to foreign currency risk were presented on note 36.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Group's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on March 31, 2026 dan December 31, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended March 31, 2026 dan December 31, 2025 will increase (decrease) approximately by Rp(2,985) million and Rp(1,542) million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

2. Interest rate risk (continued)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

For working capital, investment loans and borrowing, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 4, 5, 6, 10, 18, 19 dan 23.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 4, 5, 6, 10, 18, 19 and 23.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025	
Pinjaman bank	435,357,282,040	511,825,585,696	Bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	209,161,608,811	218,600,260,711	Bank loans
Liabilitas sewa	1,848,769,574	2,037,542,614	Lease liability
Utang lain-lain, pihak berelasi	16,024,728,431	-	Other payables, related parties
Jumlah	662,392,388,856	732,463,389,021	Total

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp330 juta dan Rp383 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of March 31, 2026 dan December 31, 2025, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp330 million and Rp383 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Risiko kredit

3. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko kredit (lanjutan)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2026	2025	
Bank	19,357,036,973	32,233,491,077	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3,189,775,302	6,927,955,961	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	9,835,769,699	9,006,041,626	Short-term investments
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	985,664,584	931,008,459	Related parties
Pihak ketiga	141,015,658,709	136,876,608,725	Third parties
Piutang retensi	64,260,313,242	67,198,245,297	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	62,615,773,641	83,622,067,544	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak berelasi	268,803,689	3,187,589,094	Related parties
Pihak ketiga	72,448,259	148,516,282	Third parties

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk (continued)

The accounts of bank and receivables consists of:

4. Liquidity risk

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

31 Maret 2026 / March, 31 2026					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	435,357,282,040	435,357,282,040	435,357,282,040	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	4,629,622,161	4,629,622,161	4,629,622,161	-	Related parties
Pihak ketiga	232,460,923,690	232,460,923,690	232,460,923,690	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	57,114,694,337	57,114,694,337	57,114,694,337	-	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	209,161,608,811	209,161,608,811	209,161,608,811	-	Bank loans
Liabilitas sewa	774,718,084	952,588,800	952,588,800	-	Lease liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	-	-	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Pinjaman bank	6,454,836,623	6,454,836,623	-	6,454,836,623	Bank loans
Liabilitas sewa	1,074,051,490	1,349,500,800	-	1,349,500,800	Lease liability
Jumlah	963,052,465,667	963,505,785,693	955,701,448,270	7,804,337,423	Total

31 Desember 2025 / December, 31 2025					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	511,825,585,696	511,825,585,696	511,825,585,696	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	5,912,638,496	5,912,638,496	5,912,638,496	-	Related parties
Pihak ketiga	168,258,302,950	168,258,302,950	168,258,302,950	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	65,946,606,625	65,946,606,625	65,946,606,625	-	Accrued expenses
Sub jumlah (dipindahkan)	751,943,133,768	751,943,133,768	751,943,133,768	-	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

	31 Desember 2025 / December, 31 2025				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	751,943,133,768	751,943,133,768	751,943,133,768	-	Sub total (total b/f)
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	218,600,260,711	218,600,260,711	218,600,260,711	-	Bank loans
Liabilitas sewa	784,127,615	952,588,800	952,588,800	-	Lease liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	27,068,699	27,068,699	27,068,699	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Pinjaman bank	6,990,203,806	6,990,203,806	-	6,990,203,806	Bank loans
Liabilitas sewa	1,253,414,999	1,349,500,800	-	1,349,500,800	Lease liability
Jumlah	979,598,209,598	979,862,756,584	971,523,051,978	8,339,704,606	Total

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended March 31, 2026 dan December 31, 2025.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026	31 Desember 2025	
Pinjaman bank	435,357,282,040	511,825,585,696	Bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion
Pinjaman bank	209,161,608,811	218,600,260,711	Bank loans
Liabilitas sewa	774,718,084	784,127,615	Lease liability
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term, net of current maturity portion
Pinjaman bank	6,454,836,623	6,990,203,806	Bank loans
Liabilitas sewa	1,074,051,490	1,253,414,999	Lease liability
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	217,465,215,008	227,628,007,131	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	70,426,144,648	89,967,399,736	Total equity
Rasio pengungkit	3.09	2.53	Gearing ratio

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were bank loans and lease liability.

The gearing ratio as of March 31, 2026 dan December 31, 2025 were as follows:

42. IKATAN

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam Akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, S.H., yang telah diratifikasi dengan Akta notaris No.12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya, Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (catatan 38 g).

42. COMMITMENTS

a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in Notarial Deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, S.H., and further ratified by Notarial Deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (note 38 g).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of March 31, 2026 and 31 December 31, 2025
and for the three month periods ended
March 31, 2026 and 2025

(Expressed in Rupiah)

42. IKATAN (lanjutan)

b. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No.061/SP/MPGS/XI/23 dan 066/SP/MPGS/XI/23 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Juni 2023 selama 5 tahun (catatan 38 h).

c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:

- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
- 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
- 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beban royalti sebesar Rp184.855.704 dan Rp626.149.035 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (catatan 30).

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp(2.086.506) dan Rp(1.572.241), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 karena jumlahnya tidak

44. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah mencatat rugi neto periode berjalan secara signifikan berulang dan juga mencatat saldo defisit signifikan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Selain itu, adanya *anti-dumping* Amerika dan menyebabkan penurunan penjualan Grup. Hal ini turut mempengaruhi kinerja Grup secara keseluruhan.

42. COMMITMENTS (continued)

b. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No.061/SP/MPGS/XI/23 and 066/SP/MPGS/XI/23 for rental in Maspion Plaza starting June 1, 2023 for 5 years (note 38 h).

c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:

- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
- 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
- 1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.

In March 31, 2026 dan December 31, 2025, royalty fee amounted to Rp184,855,704 and Rp626,149,035 recorded as part of selling expenses (note 30).

43. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2025 and 2024 or amounted to Rp(2,086,506) and Rp(1,572,241) were not recognized in the consolidated financial statement as of March 31, 2026 dan December 31, 2025, respectively, due to the immateriality of these

44. MANAGEMENT PLAN

In 2025 and 2024, the Group has recorded significant recurring net losses for the current period and also recorded significant deficit balances as of March 31, 2026 dan December 31, 2025.

In addition, the existence of American anti-dumping and caused a decrease in the Group's sales. This also affected the Group's overall performance.

44. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Entitas melakukan perencanaan pembelian bahan baku sebaik mungkin untuk mendapatkan harga dan biaya perolehan yang lebih murah.
2. Entitas berupaya meningkatkan penjualan dengan menambah *customer* baru baik lokal maupun ekspor.
3. Entitas melakukan efisiensi secara menyeluruh terhadap pos-pos pengeluaran yang belum optimal.
4. Entitas melakukan perbaikan *matrys* secara rutin untuk mengoptimalkan kapasitas produksi.
5. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
6. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memperketat/menjaga penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek.
7. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), akan lebih selektif dalam mengambil tender pekerjaan proyek-proyek mendatang.
8. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), mengupayakan penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari penalti dan risiko perubahan kondisi yang tidak bisa diprediksi.
9. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), agar dapat mengurangi beban pinjaman.
10. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), akan memperhitungkan *fixed cost* dan beban bunga atas proyek-proyek baru.
11. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sedang mengupayakan untuk menjalin kerja sama dengan *China Construction*.

44. MANAGEMENT PLAN (continued)

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows:

1. The Entity plans the purchase of raw materials as well as possible to obtain cheaper prices and acquisition costs.
2. The Entity seeks to increase sales by adding new customers, both local and export.
3. The Entity carries out overall efficiency in expenditure on items that are not yet optimal.
4. The Entity carries out routine *matrys* repairs to optimize production capacity.
5. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), implementing efficiency at every level of operational activities.
6. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), tighten/maintain budgeting implementation at every stage of project progress.
7. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), be more selective in taking tenders for future projects.
8. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), strive to complete the project on time according to schedule to avoid penalty and the risk of unpredictable changes in conditions.
9. Strive to sell several investment property assets PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), in order to reduce the loan burden.
10. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), will consider fixed costs and interest expenses on new projects.
11. PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), striving to develop a strategic partnership with China Construction.